

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat

Persaudaraan Setia Hati Terate merupakan suatu organisasi "Persaudaraan" yang bertujuan membentuk manusia berbudi pekerti luhur tahu benar dan salah serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam jalinan ikatan yang kekal abadi selamanya.

Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate didirikan pada tahun 1992 oleh Ki Hajar Harjo Oetomo di Desa Pilangbango Madiun (Sekarang Kelurahan Pilangbango Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun Jawa Timur). Ki Hajar Harjo Oetomo adalah salah satu siswa dari Ki Ageng Soero Diwirjo (pendiri Setia Hati atau sering dikenal sebagai aliran SH). Beliau Ki Hajar Harjo Oetomo juga tercatat sebagai salah satu pejuang perintis pahlawan kemerdekaan Republik Indonesia.

Pada awal perintisanya, Organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate bernama Setia Hati Pencak Sport Club (SH PSC). Semula, SH PSC lebih mengedepankan diri sebagai basis pelatihan pemusatan bagi para pemuda khususnya di kota Madiun dalam menentang perlawanan penjajah pada masa itu. Untuk mensiasati agar tidak diketahui oleh penjajah, beladiri pencak silat ajaran ini beberapa kali sempat berganti nama yakni, SH PSC, Setia Hati Pemuda Sport Club. Perubahan itu dilakukan agar pemerintah Hindia Belanda tidak menaruh curiga dan tidak membatasi kegiatan SH PSC, karena pada saat itu kegiatan yang berbentuk beladiri selalu ditentang dan dibubarkan oleh pemerintah Hindia Belanda, sebab dianggap sebagai Salah satu pemberontakan untuk membakar semangat para pemuda dalam melawan penjajah. Pada tahun 1922 nama persaudaraan Setia Hati Terate resmi dikukuhkan menjadi sebuah Organisasi.

Melalui MUBES (Musyawarah Besar) di Madiun Jawa timur. Dengan kesepakatan bersama diakui sebagai era baru perjalanan sebuah roda organisasi dari tradisional ke Organisasi modern. Ada beberapa perubahan yang akan terjadi setelah disepakatinya perubahan tersebut, salah satu diantaranya dengan menguatkan pondasi dasar didalam

kepemimpinan agar lebih maju berkembang dan tentunya berkualitas. Sampai saat ini organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate semakin berkembang dan diakui oleh Masyarakat Indonesia dan Internasional.

Sejarah singkat Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Karangtengah Cabang Demak. PSHT berkembang pesat diberbagai wilayah khususnya kabupaten Demak, dari mulai kecamatan Mranggen, kecamatan Sayung, kecamatan Guntur, kecamatan Wonosalam, kecamatan Demak kota, kecamatan Mijen, kecamatan Wedung, kecamatan Karanganyar, kecamatan kebon agung, kecamatan Dempet, kecamatan Bonang, kecamatan Gajah, dan kecamatan Karangtengah. Hal ini berkat kepedulian dan tanggung jawab dari semua kalangan warga PSHT diberbagai wilayah kecamatan atau ranting masing-masing dan berkerja sama dengan pengurus PSHT Cabang Demak.

Demikian juga dengan PSHT Ranting Karangtengah, perkembangannya di Ranting Karangtengah pada bulan Desember 2009. Beberapa warga PSHT yang memelopori adanya latihan PSHT di Ranting Karangtengah diantaranya Arif Setiyawan, Prayitno, Abu khasan dan lain-lain. Awal-awal latihan mendapat siswa kurang lebih 50 siswa yang diikuti oleh masyarakat umum disekitar wilayah kecamatan Karangtengah dan siswa SMA ABDI NEGARA, latihan dilakukan di halaman lapangan sekolah SMA ABDI NEGARA Desa karangtowo kecamatan Karangtengah.

Pada awal tahun 2010 PSHT Ranting Karangtengah awal mulanya masih menginduk dengan PSHT Ranting Wonosalam, dikarenakan awal mula adanya warga PSHT Ranting Karangtengah berasal dari PSHT Ranting Wonosalam, sebagai ketua Ranting pada masa itu yakni,

Ketua Ranting : Prayitno

Wakil ketua ranting : Arif Setiyawan

Sekretaris dan Bendahara : Asmarani

Bidang Kepelatihan : Abu khasan

Sejak saat itu PSHT Ranting Karangtengah tidak pernah absen dalam mengikuti setiap acara yang diselenggarakan oleh PSHT Cabang Demak, seperti acara kenaikan tingkat yang diselenggarakan 4 bulan sekali, pelatihan prestasi, Pemusatan dan pendadaran calon warga atau calon anggota PSHT bagi siswa sabuk putih kecil, pengesahan anggota warga baru setiap bulan Suro. Di tahun

ketiga (2012) anggota PSHT Ranting Karangtengah mulai bertambah keanggotaannya, latihan yang sudah dijalani beberapa tahun terakhir ini membuahkan hasil dengan bertambahnya anggota atau warga baru.

Di tahun keempat (2013) PSHT Ranting Karangtengah sempat vakum atau tidak adanya latihan sementara waktu dikarenakan banyak faktor, akan tetapi tidak berlangsung lama dan latihan bisa aktif seperti biasanya. Dengan kepengurusan Ranting yang dipimpin oleh ketua Ranting Mas Prayitno dan dibantu oleh beberapa warga anggota PSHT Ranting Karangtengah yang lainnya, PSHT Ranting Karangtengah dapat melebarkan sayap dalam membuka tempat latihan baru diberbagai kalangan, dari mulai tingkat Sekolah Dasar (SD) untuk usia dini, tingkat SMP untuk usia pra remaja, tingkat SMA untuk usia remaja dan juga usia dewasa.

Pencapaian luar biasa yang sudah dijalani bertahun-tahun akhirnya PSHT Ranting Karangtengah bisa diterima dengan baik oleh berbagai kalangan Masyarakat khususnya wilayah kecamatan Karangtengah kabupaten Demak. Prestasi yang diperoleh dari jenjang usia dini, pra remaja, remaja dan dewasa diberbagai kejuaraan dalam maupun luar kota menjadikan PSHT Ranting Karangtengah semakin maju dan berkembang pesat hingga saat ini.

2. **Kondisi Sarana dan Prasarana**

Tiga tahun setelah berdirinya PSHT Ranting Karangtengah, maka ditetapkan kesekretariatan untuk menunjang segala bentuk kegiatan yang bersifat internal, sejak itu seluruh kegiatan birokrasi (selain kegiatan pencak silat) dari mulai kegiatan rapat ranting, pembuatan program kerja dll terpusat di kesekretariatan yang beralamat di Jalan Manggis Desa Karangsari kecamatan Karangtengah kabupaten Demak.

Peralatan penunjang latihan yang dimiliki PSHT Ranting Karangtengah antara lain:

- a. Matras
- b. Pacing (Target)
- c. Peralatan Seni (Toyak, golok atau belati, pakaian Senin)
- d. Karet elastis
- e. Samsak
- f. paralon loncat gawang

3. Profil Pelatih (Warga)

Di organisasi pencak silat PSHT untuk menjadi seorang pelatih atau pendidik harus menjadi seorang warga terlebih dahulu. Sebutan warga dikalangan organisasi pencak silat PSHT ialah siswa PSHT yang sudah menjalani proses latihan yang panjang dengan pernyataan yaitu menyelesaikan Senam Dasar 90, Jurus Dasar 35, dan jurus 36 pada saat malam pengesahan sesuai AD/ART organisasi PSHT. Proses pemberian materi senam dasar dan jurus dasar tidak semata-mata hanya diberikan kepada siswa, akan tetapi juga melalui proses pengetesan pada ujian kenaikan tingkat (UKT). Menurut Syaifuddin syarat pelatih yang diberi kewenangan untuk melatih haruslah seorang warga yang bisa mengayomi dan mengarahkan sesuai dengan kemampuan dan takaran yang dimiliki oleh setiap siswa yang dilatih, sehingga kedepannya seorang pelatih tidak asal melatih akan tetapi juga menjadi contoh panutan suri tauladan yang baik bagi siswanya.¹

Untuk menjadi seorang warga organisasi pencak silat PSHT Ranting Karangtengah Cabang Demak tidak berbeda dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh PSHT Pusat Madiun. Ada syarat-syarat atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi terlebih dahulu bagi pelatih. Karena seorang warga PSHT yang nantinya akan menjadi seorang pelatih haruslah bisa membina siswanya dan menjadikan seorang manusia yang berbudi pekerti luhur tahun benar dan salah serta bertaqwa kepada Allah SWT menjalankan perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Sehingga harapan kedepannya siswa PSHT bisa menjadi pribadi-pribadi yang tangguh baik secara jasmani maupun rohani.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini data menunjukkan adanya jumlah peningkatan warga. Tahun 2021 berjumlah 15 warga, tahun 2022 berjumlah 25 warga, tahun 2023 berjumlah 30 warga (Dokumen PSHT Ranting Karangtengah Cabang Demak tahun 2023). Dengan bertambahnya anggota warga PSHT setiap tahunnya peran pelatih sangat berpengaruh dalam perkembangan siswa karena setiap latihan selalu bertatap muka secara langsung dalam pemberian materi, sedangkan untuk warga harus menguasai

¹ Wawancara dengan Syaifuddin di desa Klitih, 29 Mei 2023

semua materi agar dalam penyampaian materi dapat maksimal.

4. Profil Siswa

Anggota siswa PSHT Ranting Karangtengah Cabang Demak tidak hanya berasal dari wilayah kecamatan Karangtengah saja, melainkan ada sebagian kecil siswa yang berasal dari luar wilayah kecamatan Karangtengah, latar belakang siswa PSHT Ranting Karangtengah tidak hanya yang masih sekolah saja, akan tetapi berbagai kalangan yang ada di masyarakat sekitar. Sebagaimana ketentuan AD/ART PSHT pusat Madiun. Siswa dibagi menjadi beberapa tingkatan yang ditandai dengan warna sabuk yang dipakai. Warna sabuk yang dipakai siswa PSHT terdapat empat tingkatan dimulai dari sabuk hitam (polos), sabuk jambon, sabuk hijau, sabuk putih kecil.

PSHT Ranting Karangtengah Cabang Demak tiga tahun terakhir data menunjukkan, tahun 2021 berjumlah 15 siswa, tahun 2022 berjumlah 25 siswa, tahun 2023 siswa polo dan jambon berjumlah 30 siswa.²

Tahapan dalam latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate adalah sebagai berikut:

1). Tingkat Siswa

Tahapan ini menempuh empat tingkatan yang harus dilalui oleh seluruh siswa PSHT yaitu, tingkat sabuk hitam (polos), tingkat sabuk jambon, tingkat sabuk hijau, tingkat sabuk putih kecil. Dalam proses latihan masing-masing tingkatan mempunyai materi tersendiri yang hanya diberikan oleh seorang pelatih, tiap tingkatan paling sedikit menempuh enam bulan latihan baru bisa naik ke tingkatan berikutnya.

2). Calon Warga

Dalam tahapan ini, seluruh calon warga PSHT dari berbagai wilayah atau ranting seluruh cabang Demak dipusatkan menjadi satu untuk menjalankan latihan bersama yang disebut latihan pemusatan cabang. Calon warga diberi bekal oleh pengurus ataupun ketua cabang agar kedepan jika sudah menjadi anggota atau warga PSHT yang bisa bermanfaat dilingkungan masyarakat disekitar. Pemusatan cabang juga bertujuan menyamakan matari dari berbagai wilayah atau ranting, calon warga

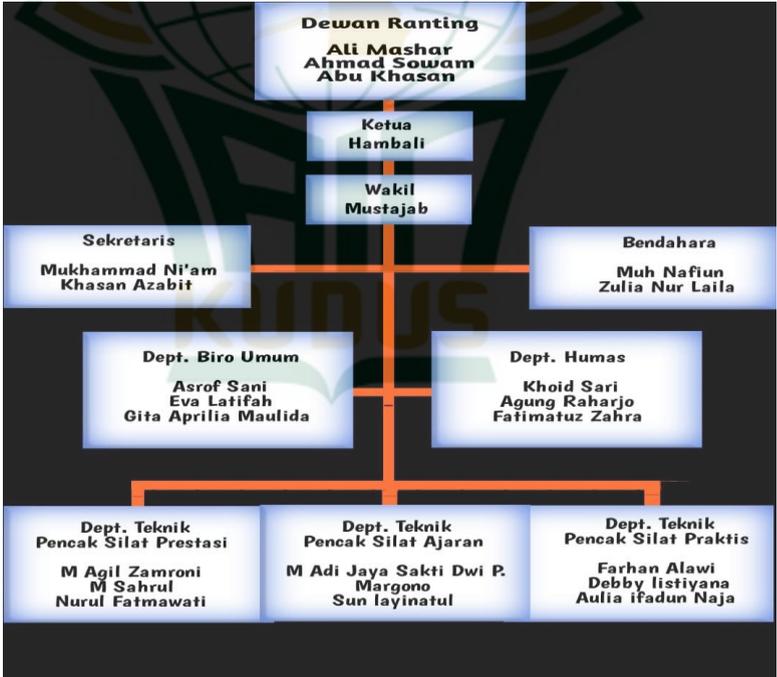
² Dokumen PSHT Ranting Karangtengah Cabang Demak tahun 20223

yang sudah diberi bekal materi bisa menyampaikan ditempat latihan rantingnya masing-masing.

3). Pengesahan Warga.

Tahapan ini adalah tahapan terakhir bagi siswa PSHT. Penantian panjang yang dinanti oleh calon warga setelah melewati proses latihan bertahun-tahun lamanya, pengesahan warga dilaksanakan setelah siswa calon warga menguasai seluruh materi yang didapat pada saat latihan sebagai syarat wajib menjadi anggota warga PSHT tingkat satu. Proses semua tahapan sudah diselesaikan sampai pengesahan, maka siswa PSHT sudah bisa menjadi anggota resmi atau warga PSHT. Pelaksanaan pengesahan dilakukan satu tahun sekali pada bulan Suro (bulan Jawa) dan serentak di seluruh cabang yang ada di Nusantara.

5. Struktur Organisasi Kepengurusan Persaudaraan Setia Hati Terate Ranting Karangtengah Cabang Demak Periode 2023



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Menanamkan Panca Dasar Dalam Aktivitas Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Ranting Karangtengah Cabang Demak

Sekilas pencak silat memang sebagai pendidikan olahraga yang mengutamakan kegiatan dan kekuatan fisik saja, tetapi ternyata pencak silat memiliki multi aspek. Tidak hanya aspek olahraga, bela diri, dan budaya tetapi juga mengandung aspek kerohanian. Organisasi PSHT, sebagai organisasi pencak silat yang notabene organisasi persaudaraan, menambah aspek dalam pencak Silat, yaitu aspek persaudaraan. Jadi Setia Hati Terate, yaitu aspek persaudaraan, olahraga, bela diri, kesenian, dan kerohanian. Manfaat pencak silat PSHT sebagai sarana dan pembinaan akhlak yaitu dengan jalan mengadakan latihan pencak silat PSHT yang secara konsekuen menanamkan dan mengembangkan semua aspek yang terkandung didalamnya, walaupun tidak menutup kemungkinan spesialisasi bagi pesilat yang berbakat dalam aspek tertentu.

1. Latihan Rutin

Jadwal latihan rutin dalam satu minggu dilaksanakan tiga kali pertemuan. Hari senin sore, rabu sore dan yang terakhir sabtu sore. Pada latihan rutin ini dimulai pukul 14.00 sampai selesai. Siswa yang mengikuti latihan berjumlah kurang lebih 25 siswa dari berbagai tingkatan sabuk, Siswa yang mengikuti latihan ialah siswa siswi sekolah MTs N3 Demak karena sudah masuk dalam ekstrakurikuler sekolah. Untuk lokasi latihan rutin ini dilaksanakan di halaman MTs N3 Demak karena lokasinya yang strategis dan luas sehingga nyaman saat digunakan untuk latihan.³

a. Persaudaraan

Dasar utama pencak silat PSHT yaitu menjadikan manusia yang berbudi pekerti luhur tahu benar dan salah serta mewujudkan rasa persaudaraan yang kekal dan abadi diantara para warga dan calon warga, karena bila rasa persaudaraan sudah tertanam dihati pada warga PSHT, diharapkan akan tampak kehidupan yang rukun, tentunya dengan tetap menjaga

³ Hasil Observasi tanggal 27 Maret 2023, di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak

tali silaturahmi dan meningkatkan persatuan dan kesatuan. Dengan latihan rutin dapat merekatkan hubungan tali persaudaraan karena dapat bertemu secara langsung dan berjabat tangan antar anggota. Aspek persaudaraan yang tertanam dalam proses latihan rutin seperti berjabat tangan antara siswa dan siswa, warga dengan warga, siswa dengan warga.⁴

b. Olahraga

Di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, aspek olahraga dilaksanakan dalam bentuk latihan rutin. Untuk itu di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak. Dalam latihan fisik menjadi hal yang wajib dalam setiap latihan. Menerapkan latihan fisik atau olahraga sebelum sampai ke latihan kerohanian atau olahraga jiwa dan olahraga rasa. latihan fisik ini lebih menekankan kepada aspek olahraga yang meliputi pemanasan, kecepatan, ketepatan, dasar keterampilan, dan pernafasan. karena semua itu bermanfaat untuk memperbaiki dan melatih fungsi organ-organ tubuh manusia sehingga dapat mencapai kondisi fisik yang sehat, bersemangat, tubuh segar dan mempunyai daya tahan tubuh yang baik⁵

c. Kesenian

Sebagai seni pencak silat PSHT merupakan bentuk ekspresi perasaan yang indah terimplementasi di dalam gerakan terpola, terangkai dan efektif. Aspek seni dapat melatih jiwa pesilat menjadi indah dan dapat memberikan kesan lembut terhadap kerasnya ilmu bela diri. Aspek kesenian yang diterapkan dalam kegiatan latihan rutin antara lain solospel dimana gerakan gerak langkah yang menggabungkan pasangan, senam dan jurus sehingga menjadikan sebuah gerakan yang indah. Solospel juga digunakan sebagai gerak langkah untuk memulai proses

⁴ Wawancara dengan Arif Setiyawan, Pengurus PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, 25 Maret 2023

⁵ Wawancara dengan Adi, Pengurus PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, 25 Maret 2023

pertarungan atau di pencak silat PSHT sering disebut sambung persaudaraan.⁶

d. Beladiri

Sebagai seni bela diri Pencak Silat PSHT membekali anggota dengan ketrampilan gerak efektif dan efisien untuk membela diri terhadap ancaman dan bahaya. Untuk tujuan ini dalam latihan rutin seorang siswa dan anggota Pencak Silat PSHT diajarkan teknik dan taktik bela diri. Ilmu bela diri memberi banyak sekali manfaat bagi orang yang mempelajarinya. Salah satu sifat dari seseorang yang menguasai ilmu bela diri adalah gerak dan tindakan orang tersebut kelihatan mantap dan penuh percaya diri. Mereka tidak akan ragu atau was-was dalam menghadapi suatu permasalahan maupun di dalam melakukan sesuatu pekerjaan. Mereka tidak akan takut dalam mengambil sikap atau saat sedang menentukan keputusan.⁷

Dalam melakukan latihan bela diri pencak silat PSHT ranting Karangtengah cabang Demak ini juga diharapkan dapat menerapkan tujuan manaqis syariah seperti a). memelihara agama: dengan belajar bela diri diharapkan mengelola hubungan antar manusia dimana dengan hukum Allah bermaksud untuk membangun dan menetapkan agama dalam jiwa manusia dengan cara mengikuti hukum syariah dan menjauhi perilaku dan perkataan yang dilarang syariah. b). menjaga individu: sebagaimana syariah mewajibkan manusia untuk mencegah sesuatu yang membahayakan jiwa karena itu maka diwajibkan qishas dan diyat dan diharamkan segala sesuatu yang akan berakibat pada kerusakan, dengan demikian adanya latihan bela diri tersebut digunakan individu dalam membela diri saat terjadi hal-hal yang membahayakan. c). memelihara akal: dengan ilmu bela diri Islam jika dipelajari akan berpahala dengan

⁶ Wawancara dengan Hambali, Pengurus PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, 27 Maret 2023

⁷ Wawancara dengan Adi, Pengurus PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, 25 Maret 2023

syariat, niat dalam menuntut tidak untuk kemaksiatan. Dalam Islam menuntut ilmu bela diri wajib hukumnya untuk berjihad di jalan Allah maka dari itulah dengan memelihara akal yang sehat dapat membuat niat tidak goyah dan saat melakukan sesuatu tetap pada jalan yang sudah Allah tentukan. d). memelihara keturunan: dengan ilmu bela diri yang sudah dipelajari bertujuan untuk mengajak dan mengarahkan keturunan kita untuk melakukan hal-hal yang baik sesuai dengan syariat Islam dan menjauhkannya dari hal-hal yang dilarang agama dan e). menjaga harta: dengan belajar ilmu bela diri diharapkan dapat mempertahankan sesuatu yang memang sudah menjadi haknya, saling menolong dan saling membantu. Karena Allah tidak suka yang berlebih-lebihan dan tidak mengambil selain haknya.⁸

e. KeSH-an

Materi keSHan PSHT dalam penerapan latihan rutin membahas sejarah Pencak Silat dan asal-usul berdirinya Pencak Silat. Pemahaman materi yang disampaikan seorang pelatih terhadap siswa PSHT adalah pada sejarah Setia Hati (SH), yang merupakan organisasi Pencak Silat di Indonesia. Di dalam sejarah SH, terdapat banyak hal yang dijelaskan, seperti pakaian hitam-hitam dan kebatinan, pencak silat dan Setia Hati Tunggal Kecer (STK), memahami makna jurus dasar.

Selain sejarah SH juga membahas sejarah Singkat Setia Hati Terate (SHT) dan dasar serta azaz PSHT. Arti lambang persaudaraan Setia Hati Terate juga dijelaskan, serta sifat-sifat warga Setia Hati dan arti kesetiaan dalam Setia Hati. Terdapat juga kata-kata mutiara SH atau falsafah-falsafah SH, wasiat SH Terate, dan pedoman Setia Hati Terate. Pembahasan tentang arti pembukaan dan pengertian gerakan tubuh, pola langkah, serta arti Mori pengesahan dalam PSHT.

⁸ Wawancara dengan Arif Setiyawan, Pengurus PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, 25 Maret 2023

Piagam, tujuan, arti lambang, falsafah, pedoman, serta pepacuh larangan Setia Hati Terate juga dijelaskan di dalam latihan rutin. Selain itu, terdapat juga pembahasan tentang hal-hal yang harus diketahui, riwayat Setia Hati Terate, hal penting untuk pelatih, Solospel, rahasia pukulan, ilmu kebatinan, syarat pendekar tingkat 1, manfaat dari latihan, perkataan, serta tata cara mengembangkan ilmu SH Terate.⁹



2. Tes kenaikan tingkat

Tes kenaikan tingkat termasuk kegiatan pokok dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Pelaksanaan tes kenaikan tingkat dilaksanakan dalam waktu enam bulan sekali dan diikuti seluruh tingkatan sabuk siswa Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) cabang Demak dari berbagai ranting. Untuk tempat kenaikan tingkat ditentukan oleh pengurus cabang Demak, sedangkan waktu pelaksanaan pukul 7 pagi sampai selesai. Ujian kenaikan tingkat (UKT) merupakan momentum bagi siswa PSHT dalam mengevaluasi diri seberapa besar pemahaman materi yang sudah diberikan seorang pelatih selama proses latihan rutin.

⁹ Wawancara dengan Hambali, Pengurus PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, 27 Maret 2023

a. Persaudaraan

Persaudaraan dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) persaudaraan yang murni lahir dari lubuk hati, yang lahir dari insan yang merasa senasib. Yakni persaudaraan yang lahir dari kesadaran bahwa hakikat dirinya tidak berbeda dengan orang lain, yaitu berasal dari dzat yang sama. Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) para siswa diharapkan mampu menyerap dan memahami, makna dan materi serta penerapan ajaran budi luhur yang tercermin dari perilaku baik di organisasi maupun di tengah-tengah masyarakat. Tujuan dasar dan utama PSHT, yakni menjalani persaudaraan. Aspek persaudaraan yang tertanam dalam proses Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) jangkauan lebih luas dikarenakan anggota warga dan siswa berbagai ranting berkumpul jadi satu.¹⁰

b. Olahraga

Aspek olahraga PSHT ranting Karangtengah cabang Demak memiliki manfaat sebagai pemanasan sebelum gerakan inti. Dari hasil observasi peneliti, aspek olahraga dalam pelaksanaannya, lebih ditekankan kepada aspek fisik, meliputi kondisi fisik, pemanasan, ketahanan, kecepatan, stamina, dan ketepatan serta dasar ketrampilan sebelum melaksanakan tes kenaikan tingkat.¹¹

c. Kesenian

Hal lain yang memperkuat alasan mengapa PSHT memilih jenis bela diri Pencak Silat, karena Pencak Silat sendiri merupakan budaya warisan leluhur, yang di dalamnya terkandung “falsafah” kesederhanaan, kelembutan, kehalusan, dan sekaligus kekuatan atau dengan kata lain merupakan perwujudan dari sebuah arti senam dasar dan jurus dasar. Aspek kesenian yang terkandung dalam senam dasar dan jurus dasar dimana pada saat ujian kenaikan tingkat

¹⁰ Wawancara dengan Arif Setiyawan, Pengurus PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, 29 Maret 2023

¹¹ Hasil Observasi tanggal 29 Maret 2023, di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak

(UKT) semua materi senam dasar dan jurus dasar dinilai tim penguji yang sudah dibentuk oleh cabang.

d. Beladiri

Sebagai seni bela diri pencak silat, Persaudaraan Setia Hati Terate membekali anggota dengan keterampilan gerak efektif dan efisien untuk membela diri terhadap ancaman atau bahaya. Untuk tujuan ini dalam latihan Pencak Silat PSHT diajarkan teknik dan taktik. Lebih utamanya, latihan ini untuk mendidik siswa dalam mempertahankan diri, sehingga terbentuk pribadi-pribadi yang mampu mempertahankan diri terhadap lingkungannya, lebih dari itu diharapkan juga akan terbentuk pribadi-pribadi yang mampu melindungi orang lain dari segala tindak kejahatan. Di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak beladiri diajarkan sebagai bekal kepada anggota dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, dan sebagai bekal keatlitian untuk memperoleh prestasi.¹²

e. Ke SH-an/Kerohanian

Setelah kita meletakkan dasar yang kuat tentang olahraga, hingga dapat membentuk jasmani yang sehat, hal yang tak boleh ditinggalkan adalah membangun jiwanya (rohaninya). Pemberian bekal kerohanian ini dipandang sangat perlu agar tercipta suatu keseimbangan antara raga dan jiwa. Sebab sekuat dan setinggi apapun kemampuan ilmu bela diri seseorang tanpa diimbangi dengan kekuatan rohani, akan menjadi orang yang sombong dan suka pamer. Maka disinilah bagaimana cara untuk mengenal diri sendiri dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya akan di arahkan agar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur tahu benar dan salah serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penerapan aspek keSHan pada ujian kenaikan tingkat (UKT) antara lain siswa diberikan soal dari tim penguji cabang sesuai dengan tingkatan sabuk.¹³

¹² Wawancara dengan Adi, Pengurus PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, 28 Maret 2023

¹³ Wawancara dengan Adi, Pengurus PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, 28 Maret 2023



3. Pengesahan Warga Baru

Pengesahan warga PSHT adalah proses resmi yang dilakukan oleh pengurus PSHT untuk mengesahkan seorang anggota menjadi warga PSHT yang sah. Setiap anggota PSHT harus melewati proses pengesahan untuk memastikan bahwa mereka memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk menjadi anggota yang sah. Pengesahan warga baru merupakan salah satu kegiatan terpenting dalam organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Penantian yang ditunggu-tunggu oleh siswa untuk disahkan menjadi anggota atau warga PSHT. Sedangkan pelaksanaan pengesahan warga baru satu tahun sekali yaitu bulan Muharram (Suro).

a. Persaudaraan

Persaudaraan sebagai dasar utama PSHT dalam menanamkan rasa persaudaraan yang kekal dan abadi diantara para warga dan calon warga, maka dari itu menurut Arif PSHT ranting Karangtengah cabang Demak pelaksanaan ajaran persaudaraan melalui silaturrahi kepada alumni, takziah ketika ada alumni yang meninggal dunia, menjenguk anggota yang sakit. Sedangkan aspek persaudaraan yang terdapat terkandung dalam unsur pengesahan warga baru ialah calon warga sebelum disahkan menjadi warga harus melewati proses yang panjang. Harus melewati latihan dari tingkatan sabuk polos, jambon, hijau, putih kecil sampai proses pengeceran atau pengesahan. Bukan waktu yang singkat bagi seorang siswa untuk bisa menjadi seorang warga atau anggota Pencak Silat PSHT, rasa persaudaraan harus

diterapkan sejak awal mengikuti latihan sampai disahkan menjadi anggota.¹⁴

b. Olahraga

Olahraga selain untuk mengejar sebuah prestasi juga untuk memperkuat fisik dan mental, sehingga nantinya insan persilat dapat mempertebal rasa percaya diri sehingga tidak mudah goyah dalam menghadapi berbagai masalah, apalagi calon warga sebelum disahkan menjadi pelatih haruslah mempunyai jiwa serta fisik yang mumpuni agar bisa memberikan contoh gerakan yang maksimal dihadapan siswanya nanti.¹⁵

c. Kesenian

Dari pengamatan peneliti, secara tidak langsung gerakan-gerakan yang diajarkan dalam latihan pencak silat PSHT, seperti teknik dan taktik sudah mengandung unsur-unsur kesenian. Kesenian sebagai salah satu aspek dalam pencak silat PSHT dan merupakan bagian dari unsur latihan di ranting Karangtengah. Materi kesenian yang dinanti oleh setiap calon warga ialah materi jurus kunci atau sering disebut jurus pamungkas (36). Jurus tersebut hanya diberikan pada saat prosesi pengesahan. Gerakan yang singkat akan tetapi penuh makna dan mematikan untuk melumpuhkan lawan.

d. Beladiri

Aspek bela diri pada saat pengesahan warga baru lebih menekankan pada memperagakan teknik, dan taktik. Latihan teknik meliputi, penyempurnaan senam dasar, jurus, pasangan, langkah, kuncian, dan lepasan. Siswa dibekali keterampilan bela diri ini, sehingga akhirnya nanti dapat memberi manfaat bagi siswa. Teknik disini difokuskan pada gerak dan strategi, yaitu lebih mengoptimalkan kinerja dari otak itu sendiri. Sedangkan untuk latihan teknik meliputi Analisa jurus, pola langkah, jurus refleks, sambung. Latihan taktik ini dimaksudkan untuk pembinaan

¹⁴ Wawancara dengan Arif Setiyawan, Pengurus PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, 28 Maret 2023

¹⁵ Hasil Observasi tanggal 29 Maret 2023, di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak

kejiwaan para siswa agar mereka dapat menerapkan jurus-jurus dan pasangan dalam sambung sehingga dapat melatih keberanian untuk mengamalkan keputusan, optimis, stabil emosinya, bertanggung jawab, tegas, dan sportif.¹⁶

e. Ke SH-an/Kerohanian

Dengan adanya ke-SH-an atau kerohanian ini akan mendidik para siswa calon warga menjadi pribadi-pribadi yang mampu menyelami jiwanya, sehingga mereka dapat menghayati dan meresapi makna hidupnya, dan juga dapat mengerti akan tujuan hidupnya. Seorang calon warga PSHT sebelum disahkan menjadi warga atau anggota harus dibekali tentang ke-SH-an atau kerohanian untuk bekal nanti setelah menjadi warga serta mengamalkan ilmu yang sudah di dapatkan dilingkungan Masyarakat. Ada beberapa pepacuh atau larangan bagi seorang warga PSHT nantinya jika sudah disahkan¹⁷

Pepacuh atau larangan anggota atau warga PSHT, adalah sebagai berikut:

1. Dilarang merusak Pager Ayu

Artinya : Anggota atau warga Setia Hati Terate tidak boleh merusak kebahagiaan orang lain. Misal, menyenangi orang lain yang sudah punya istri atau suami, membuat keluarga orang lain menjadi berantakan karena ulah anggota atau warga Setia Hati Terate. Maksudnya adalah Insan Setia Hati Terate tidak boleh mengganggu apalagi sengaja dengan niat ingin merusak harmonisasi hubungan rumah tangga orang lain, baik istri atau suami orang lain. Sehingga dapat mengakibatkan harmonisasi hubungan rumah tangga orang lain menjadi terganggu dan tidak harmonis bahkan menjadi rusak atau porak poranda. Jelas-jelas perbuatan hal semacam ini sangat-sangat tidak bermoral dan bertolak belakang atau bertentangan

¹⁶ Wawancara dengan Arif Setiyawan, Pengurus PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, 28 Maret 2023

¹⁷ Wawancara dengan Adi, Pengurus PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, 27 Maret 2023

dengan ajaran Setia Hati Terate yang Adiluhung. Dan ini jelas merupakan salah satu bagian dari pepacuh atau larangan anggota atau warga Setia Hati Terate.

1. Dilarang merusak Purus Ijo

Artinya: Anggota atau warga Setia Hati Terate tidak boleh memerawani gadis. (yang belum syah menjadi isterinya). Maksudnya adalah Insan Setia Hati Terate tidak boleh merusak Purus Ijo, yakni melakukan perbuatan amoral yaitu melakukan perbuatan hubungan intim atau merawani seorang gadis yang masih dalam proses pertumbuhan yang bukan muhrimnya (hubungan diluar nikah). Dalam ajaran Agama Islam pun melarang sikap atau perbuatan amoral ini. Demikian pun dalam ajaran Setia Hati Terate sangat-sangat tidak diperbolehkan, sebab hal demikian sangat bertentangan dengan ajaran dan pelajaran yang ada di Setia Hati Terate. Dan ini merupakan sekian dari salah satu pepacuh atau larangan bagi anggota atau warga sebagai insan Setia Hati Terate yang masih memegang amanah dan sumpah serta berbudi pekerti yang luhur tahu benar dan salah.

2. Dilarang berkelahi sesama anggota atau warga Setia Hati Terate

Artinya: Sesama anggota atau warga Setia Hati Terate bila berkelahi akan berakibat fatal, karena melanggar sumpah atau janjinya sendiri sehingga kedua-duanya akan hancur berantakan. Maksudnya adalah insan Setia Hati Terate dilarang keras berkelahi antar sesama anggota atau warga Setia Hati Terate. Ini merupakan bagian dari sumpah anggota atau warga yang di ucapkan bersama-sama disaat melaksanakan acara sakral dalam pengesahan. Demikian juga halnya berkelahi antar sesama Anggota/Warga Setia Hati Terate. Sebab perbuatan ini disamping merugikan diri sendiri juga tidak sesuai dengan ajaran utama yang adat dalam Setia Hati Terate, yakni menjunjung tinggi nilai "Persaudaraan"

(peseduluran) yang disebut "Sedulur Tunggal Kecer".

3. Dilarang memberikan pelajaran Setia Hati Terate tanpa seijin Organisasi

Artinya : Anggota atau warga Setia Hati Terate tidak boleh mengajarkan ajaran dan pelajaran ilmu Setia Hati Terate tanpa sepengetahuan atau seijin pengurus setempat (Rayon, Ranting, Cabang, Pusat) Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate. Maksudnya adalah dari sekian pepacuh atau larangan insan Setia Hati Terate, masih terdapat pepacuh atau larangan lain yang tidak boleh dilakukan, yakni memberikan atau mengajarkan suatu ajaran ilmu Setia Hati Terate kepada siapa pun tanpa sepengetahuan atau seijin pengurus (Rayon, Ranting, Cabang, Pusat) Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate. Sebab untuk mengantisipasi adanya hal-hal yang tidak dikehendaki dan legalitas formal yang sudah ditentukan dan tercatat dalam Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga Persaudaraan Setia Hati Terate, sebagai hasil PARLUH (Perapatan Luhur) Tahun 2016 yang sudah dimufakati secara bersama-sama oleh para sesepuh anggota atau warga Setia Hati Terate, agar dapat berjalannya roda organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate dengan baik dan benar.

Sangsi Pelanggaran Pepacuh:

Jika warga Setia Hati Terate sudah Cidra Janji (melanggar pepacuh), sekalipun ecara Organisatoris Setia Hati Terate diam, karena mungkin tidak ada seorang pun yang tahu, tetapi yakinlah dampaknya akan menimpa pada diri kita sendiri. "Sapa Nandur Bakal Ngunduh, Sapa Gawe Bakal Nganggo". (Siapa menanam akan memetik buahnya, siapa membuat akan memakainya).

Jadi, sangsi terhadap pelanggaran pepacuh atau sumpah di Setia Hati Terate sebenarnya adalah sangsi moral, karena konteksnya memang berada diranah normatif. Oleh sebab itu, ditegaskan kembali kepada setiap Warga Setia Hati

Terate harus benar-benar memahami betul apa makna Persaudaraan di Setia Hati Terate ini.



2. Strategi Dakwah Persuasif Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Ranting Karangtengah Cabang Demak Dalam Menanamkan Panca Dasar

Setiap manusia dalam kehidupan pasti mengalami perubahan, baik perubahan yang mengarah pada kemajuan maupun sebaliknya.

a. Strategi Tilawah

Istilah tilawah sudah sering terdengar oleh kita semua, baik dalam kehidupan sehari-hari, ataupun khusus yang berkaitan dengan kitab suci Al-Qur'an. Di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, strategi tilawah dilaksanakan dalam bentuk belajar membaca dan memahami isi di dalam Al-Qur'an. Karena membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan kewajiban kita sebagai umat muslim untuk mendekatkan diri kepada Allah. Strategi pembelajaran tilawah di sini dilaksanakan pada saat acara tertentu saja seperti saat melaksanakan acara tasyakuran warga baru PSHT, PSHT bersholawat, tirakat malam satu suro, perayaan satu abad PSHT 1922-2022, istighosah dan melaksanakan doa bersama, halal bihalal para siswa PSHT berkumpul dan belajar bersama membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan tujuan para siswa PSHT ranting Karangtengah cabang Demak bisa melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan indah agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam membaca Al-Qur'an.

Dengan adanya strategi tilawah ini masuk ke dalam panca dasar persaudaraan keSHan dan kerohanian. Karena dengan adanya strategi tilawah ini para anggota

PSHT ranting Karangtengah cabang Demak lebih sering mengadakan acara-acara yang mengandung unsur kegamaan. Semakin lama para anggota PSHT ranting Karangtengah cabang Demak semakin erat persaudaraannya dan ditambah ada mengaji bersama, dengan tujuan supaya para anggota lebih terarah tujuannya dan menjadi lebih baik kedepannya

Tilawah selain untuk mengejar sebuah prestasi juga untuk memperkuat bacaan-bacaan Al-Qur'an dan dapat memahami isi di dalam Al-Qur'an. Sehingga nantinya insan pesilat dapat merasa nyaman dan percaya diri dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, sehingga juga tidak mudah goyah dalam menghadapi masalah dan selalu mendekatkan diri kepada Allah.

b. Strategi Tazkiyah

Yang kedua PSHT ranting Karangtengah cabang Demak yaitu menggunakan Strategi tazkiyah dengan salah satu misi dakwahnya adalah mensucikan jiwa manusia. Sasaran strategi ini lebih kepada kondisi jiwa yang tidak stabil, dan keimanan yang masih belum istiqomah. Strategi tazkiyah (pembersihan sikap dan jiwa) di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak meliputi pemberian motivasi kepada siswa PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, menanamkan dan membentuk jiwa sosial kemasyarakatan, menanamkan dan membentuk jiwa agamis. Dalam setiap latihan para siswa selalu diberi motivasi, karena dengan pemberian motivasi merupakan salah satu usaha mengembalikan semangat hidup dan rasa percaya diri. Selama pemberian materi para pelatih juga selalu menyiapkan kata-kata untuk membangkitkan semangat para muridnya yang sedang mengikuti latihan tersebut.

Dengan adanya strategi tilawah ini masuk ke dalam dasar persaudaraan, olahraga, bela diri, keSHan dan kerohanian. Karena dengan adanya strategi tazkiyah ini sangat penting dilakukan untuk perkembangan PSHT ranting Karangtengah cabang Demak. Strategi tazkiyah ini mengajarkan tentang bagaimana melatih kemampuan berinteraksi dan sosialisasi dengan lingkungan disekitar, menanamkan dan menumbuhkan jiwa sosial kemasyarakatan, dan tidak hanya itu strategi tazkiyah juga mengajarkan bagaimana

hal-hal yang bermanfaat untuk kemampuan fisik seperti melaksanakan lomba antar ranting dan melakukan kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat

Selain melakukan latihan pencak silat proses penanaman dan pemahaman nilai-nilai keagamaan mad'u (siswa PSHT ranting Karangtengah cabang Demak) juga sangat penting dilakukan. Karena dengan ini menjadi salah satu usaha untuk mengatasi hal tersebut seperti adanya perbincangan antar siswa maupun pelatih yang bersifat baik tidak ada unsur negatif (dialogis), Hal itu dilakukan untuk membiasakan para pesilat PSHT ranting Karangtengah cabang Demak agar lebih mendekatkan diri kepada Allah.

Yang terakhir yaitu menanamkan dan menumbuhkan jiwa sosial kemasyarakatan. Sosialisasi dengan umat muslim lain sebagai upaya untuk memperkuat hubungan dan tali persaudaraan sesama umat muslim. Hal ini dilakukan untuk mengembalikan rasa percaya diri siswa PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, melatih kemampuan berinteraksi dan sosialisasi dengan lingkungan disekitar. Karena kegiatan PSHT ranting Karangtengah cabang Demak yang bermanfaat untuk memperkuat kemampuan fisik juga untuk melatih rasa percaya diri seperti melaksanakan lomba antar ranting dan melakukan kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Bentuk kegiatan seperti ini diharapkan bisa menumbuhkan rasa percaya diri seperti mengikut sertakan siswa PSHT ranting Karangtengah cabang Demak dalam kegiatan apapun.

c. Strategi Ta'lim

Strategi yang dilakukan melalui penyampaian pesan-pesan yang dilakukan oleh da'i untuk mad'u nya melalui jalan pendidikan maupun pelatihan dimana materi yang diberikan selama pendidikan masih berkaitan dengan materi dakwah seperti pelatihan membaca Al-Qur'an ataupun sholat bagi mad'u yang setelah itu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan strategi Ta'lim di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak ini diharapkan agar pesan-pesan tersebut dapat diterima dan mempraktikkan materi dakwah tersebut.

Dengan adanya strategi ta'lim ini masuk ke dalam panca dasar keagamaan, karena dengan adanya strategi ta'lim ini melatih para anggota PSHT ranting Karangtengah cabang Demak untuk senantiasa menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan ajaran Allah yang terkandung di dalam kitab suci Al-Qur'an

Dengan harapan diterapkannya strategi ta'lim ini para anggota PSHT ranting Karangtengah cabang Demak bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dari ilmu yang sudah dipelajari seperti membaca Al-Qur'an, jadi secara tidak langsung ketika sudah bisa membaca Al-Qur'an bisa diterapkan dimasyarakat sekitar contohnya mengajari anak-anak di masyarakat sekitar untuk belajar mengaji dan yang kedua yaitu melaksanakan sholat fardhu dan sholat sunnah bagi anggota PSHT ranting Karangtengah cabang Demak. Karena ketika sedang melaksanakan latihan dan ketika ada adzan berkumandang semua bergegas untuk melaksanakan sholat dengan tepat waktu. Dengan adanya kewajiban sholat tepat waktu saat sedang melaksanakan latihan PSHT ranting Karangtengah cabang Demak sholat dengan tepat waktu juga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena terbiasa¹⁸

Dalam wawancara di atas menjelaskan bahwa strategi ta'lim di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak menerapkan membaca Al-Qur'an dan melaksanakan sholat fardhu dan sholat sunnah secara tepat waktu. Karena dalam mengikuti pelatihan PSHT ranting Karangtengah cabang Demak ini tidak hanya mengajarkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan fisik saja tetapi juga diberikaan materi-materi Islami.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Analisis Menanamkan Panca Dasar Dalam Aktivitas Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Ranting Karangtengah Cabang Demak

Tujuan persaudaraan Setia Hati Terate adalah membentuk manusia berbudi luhur tahu benar dan salah dan

¹⁸ Wawancara dengan Arif Setiyawan, Pengurus PSHT ranting Karangtengah Cabang Demak, 30 Maret 2023

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mewujudkan tujuan itu Persaudaraan Setia Hati Terate berusaha meletakkan dasar-dasar ajaran yang dikemas sedemikian rupa sehingga mudah diterima pada warga atau anggotanya¹⁹

1. Latihan Rutin

Dalam melakukan latihan rutin membuat tubuh menjadi ringan, bergairah dan terasa segar, memperkuat otot-otot, dan jaringan tubuh, memelihara tubuh dari berbagai macam penyakit jasmani dan Rohani. peran mengikuti latihan rutin di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak sangatlah penting, baik dalam pertumbuhan fisik maupun dalam perkembangan mental atau rohaninya. Olahraga merupakan kebutuhan hidup manusia, sebab apabila seseorang melakukan latihan rutin dalam berolahraga akan membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan jasmaninya.²⁰

a. Persaudaraan

Persaudaraan merupakan suatu hubungan batin antara manusia dengan manusia yang sifatnya seperti saudara kandung dan ini ditanamkan sejak siswa mulai mengecap pelajaran PSHT. Adanya latihan rutin dalam PSHT ranting Karangtengah cabang Demak dengan tujuan supaya para anggota PSHT ranting Karangtengah cabang Demak dapat merekatkan hubungan tali persaudaraan karena dapat bertemu secara langsung dan dapat berjabat tangan antar anggota.

b. Olahraga

Di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, aspek olahraga dilaksanakan dalam bentuk latihan rutin. Dalam menerapkan latihan fisik/olahraga para anggota akan menjadi disiplin, Adapun manfaat dalam melakukan olahraga yaitu

¹⁹ Wiamril, *Implementasi Panca Dasar Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Bentuk Karakter Religius Anggota Di Komisariat IAIN Ponorogo*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019). Hlm. 48-49.

²⁰ Wawancara dengan Adi, Pengurus PSHT ranting Karangtengah Cabang Demak, 6 Mei 2023

dapat memperbaiki dan melatih kondisi fisik yang sehat, para anggota menjadi lebih bersemangat, membuat tubuh menjadi segar, dan dapat mempunyai daya tahan tubuh yang baik.²¹

Mengolah tubuh atau raga dengan menggunakan gerakan-gerakan pencak silat yang terdapat dalam PSHT. Badan dan rohani yang sehat merupakan segala pangkal kebahagiaan dan kesenangan. Orang yang jasmaninya sehat, hatinya riang dan pikirannya segar, maka akan menjadi rajin bekerja dan gembira.

c. Kesenian

Seni merupakan keindahan dimana kesenian dalam pencak silat dapat dibentuk permainan tunggal, ganda ataupun berkelompok. Seni dalam Islam mengajarkan sesuatu yang berbentuk estetik (sesuatu yang indah) maka akan memperkuat perenungan objek-objek dan kenikmatan estetis yang akan memperkuat ideologi dasar dan memperkuat kesadaran akan ciptaan Allah SWT. Akhirnya Al-Qur'an akan menggiring manusia untuk mengakui kebesaran Allah SWT.

Dari pengamatan peneliti, secara tidak langsung gerakan-gerakan yang diajarkan dalam latihan rutin PSHT, seperti teknik dan taktik sudah mengandung unsur-unsur kesenian. Kesenian sebagai salah satu aspek dalam PSHT merupakan bagian dari unsur latihan, di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak.²²

d. Beladiri

Di dalam latihan rutin PSHT ranting Karangtengah cabang Demak ilmu beladiri memberikan banyak manfaat bagi para anggota yang mempelajarinya. Salah satu sifat dari seseorang yang menguasai ilmu bela diri adalah gerak dan tindakan orang tersebut kelihatan mantap dan penuh percaya diri. Mereka tidak akan ragu atau was-was dalam

²¹ Wawancara dengan Adi, Pengurus PSHT ranting Karangtengah Cabang Demak, 20 Mei 2023

²² Hasil Observasi tanggal 30 Maret 2023, di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak

menghadapi suatu permasalahan maupun di dalam melakukan sesuatu pekerjaan. Mereka tidak akan takut dalam mengambil sikap atau saat sedang menentukan keputusan.²³

e. KeSH-an

Dengan diterapkannya keSHan dalam latihan rutin PSHT ranting Karangtengah cabang Demak akan mendidik para siswa menjadi pribadi-pribadi yang mampu menyelami jiwanya, sehingga mereka dapat menghayati dan meresapi makna hidupnya, dan juga dapat mengerti akan tujuan hidupnya.

2. Ujian Kenaikan Tingkat

Adanya ujian kenaikan tingkat yang dilakukan di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak para siswa diharapkan mampu mentyerap dan memahami materi yang diberikan serta penerapan ajaran budi luhur yang tercermin dari perilaku baik di organisasi maupun di tengah-tegah masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan oleh PSHT ranting Karangtengah cabang Demak yang melaksanakan kegiatan ujian kenaikan tingkat yaitu antara siswa dan calon warga Setia Hati Terate yang siap di uji dari semua materi yang sudah diberikan oleh pelatih. Dalam mendidik siswa menjadi seorang pendekar, PSHT selalu mengadakan uji kenaikan sabuk per 3 bulan yang menandakan kenaikan jenjang setiap latihannya. Beberapa tahap yang dilalui para siswa yaitu diantaranya tahap mengikuti latihan sabuk polos, sabuk jambon, sabuk hijau dan yang terakhir sabuk putih kecil.²⁴

a. Persaudaraan

Pelaksanaan ajaran panca dasar bela diri pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate ranting Karangtengah cabang Demak dalam ujian kenaikan tingkat yaitu melalui silaturahmi dan saling tolong menolong saat sedang dilaksanakannya ujian karena saling membutuhkan satu sama lain maka dari itu

²³ Wawancara dengan Adi, Pengurus PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, 25 Maret 2023

²⁴ Wawancara dengan Hambali, Pengurus PSHT ranting Karangtengah Cabang Demak, 4 Mei 2023

saling tolong menolong. Hal ini diharapkan tetap bisa menjaga tali silaturahmi sesama anggota PSHT

Adapun hadist yang menunjukkan adanya hak dan kewajiban sesama muslim, hak adalah istilah hukum yang mengandung nilai keseimbangan diantara dua bagian atau lebih yang satu sama lain berbeda. Hak adalah sesuatu yang dapat memberi keberuntungan pada diri seseorang dan sekaligus memberi bahan dan tanggung jawab pada pihak lainnya. Adapun kewajiban memiliki makna yang sebaliknya, yaitu adanya beban dan tanggung jawab pada diri seseorang yang sekaligus akan menjadi hak pada pihak lainnya. Hak dan kewajiban pada umumnya bersifat seimbang antara pemilik hak dan penanggung kewajiban yang pada suatu saat pemilik hak sekaligus menjadi penanggung kewajiban. Demikian pula penanggung kewajiban akan sekaligus menjadi hak dalam bentuk yang lain

b. Olahraga

Kaitannya dengan pelaksanaan ajaran olahraga di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak dalam ujian kenaikan tingkat karena Islam juga menganjurkan pemeluknya untuk menjadi kuat dan sehat baik secara rohani dan jasmani. Islam menunjukkan keutamaan kekuatan dan kesehatan sebagai modal besar di dalam beramal saleh dan beraktivitas di dalam urusan agama dan urusan dunia. Semua aktivitas tersebut dilakukan dalam rangka mempersiapkan dan melatih jasmani kita agar senantiasa kuat dan sehat dalam mengemban amanah yang dibebankan Allah kepada kita semua.²⁵

c. Kesenian

Pentingnya kesenian dalam ujian kenaikan tingkat di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak yaitu untuk mengembangkan pencak silat sebagai budaya bangsa Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai luhur guna memperkuat kepribadian anggota PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, dan mempertebal rasa harga diri,

²⁵ Al-Qardawy, Islam Dan Ilmu Pengetahuan, (Jakarta: Gema Insani, 1998).
Hlm. 189

mampu menyaring dan menyerap nilai-nilai budaya luar yang positif dan memang diperlukan bagi pembaharuan dalam proses Pembangunan.

d. Beladiri

Adanya aspek beladiri dalam ujian kenaikan tingkat yaitu dengan tujuan pesilat harus terampil dalam gerak efektif untuk menjamin kemandirian, kesiapan siaga fisik dan mental yang dilandasi sikap kesatria, tanggap, mengendalikan diri. Hal ini berarti adanya kewajiban untuk berani menegakkan kejujuran kebenaran dan keadilan, tanggap peka cermat dan tepatdi dalam menelaah permasalahan yang dihadapi maupun dalam mengatasinya. Dengan demikian diharapkan para pesilat PSHT ranting Karangtengah cabang Demak dapat menahan diri tanpa mengedepankan emosi, melainkan kebijaksanaan seperti ilmu padi semakin berisi semakin merunduk.

e. KeSH-an

Penerapan aspek keSHan pada ujian kenaikan tingkat (UKT) antara lain siswa diberikan soal dari tim cabang sesuai dengan tingkatan sabuk. Kelima dasar ujian kenaikan tingkat inilah yang menjadi pondasi untuk menjadikan PSHT tidak hanya sebuah organisasi masyarakat, tetapi juga sebagai pencak silat, dimana falsafah mikul duwur mendem jero harus tetap menjadi pegangan seluruh anggota PSHT dan dalam menanamkan panca dasar dalam aktivitas pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) ranting Karangtengah cabang Demak.²⁶

3. Pengesahan Warga Baru

Pengesahan warga baru PSHT ranting Karangtengah cabang Demak merupakan suatu rangkaian acara yang dilaksanakan dalam rangka penerimaan warga atau anggota baru PSHT. Perlengkapan yang digunakan dalam ritual pengesahan warga baru PSHT yaitu nasi tumpeng, ingkung, kain mori atau kain kafan, jajan pasar, pisang

²⁶ Wawancara dengan Adi, Pengurus PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, 25 Maret 2023

raja satu tangkep, daun sirih, uang mahar atau uang koin, lilin, air, garu atau pengharum ruangan tempat pelaksanaan pengesahan. Pengesahan warga baru merupakan salah satu kegiatan terpenting dalam organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Penantian yang ditunggu-tunggu oleh siswa untuk disahkan menjadi anggota atau warga PSHT. Sedangkan pelaksanaan pengesahan warga baru satu tahun sekali yaitu bulan Muharram (Suro).²⁷ Menurut Bambang Sri Hartono²⁸ Setia Hati Terate mempunyai lima dasar yang sering disebut dengan panca dasar yaitu :

a. Persaudaraan

Persaudaraan sebagai dasar utama PSHT dalam menanamkan rasa persaudaraan yang kekal dan abadi diantara para warga dan calon warga. Adanya kegiatan seperti silaturahmi kepada alumni, takziah ketika ada alumni yang meninggal dunia, menjenguk anggota yang sedang sakit, dengan tujuan adanya kegiatan tersebut untuk mempererat persaudaraan sesama anggota PSHT. Rasa persaudaraan harus diterapkan sejak awal supaya timbul sikap tolong menolong dan membantu sesama anggota PSHT. Hal ini juga diharapkan supaya bisa diterapkan dimasyarakat sekitar

b. Olahraga

Tujuan dari olahraga yaitu untuk memperkuat fisik dan mental. Adanya olahraga dalam pengesahan warga baru supaya nanti saat sudah menjadi warga tidak mudah goyah saat sedang menghadapi masalah. Karena dalam melakukan olahraga rutin dapat memberikan efek relaksasi. Dalam mempelajari gerakan olahraga tersebut bisa memberikan contoh gerakan yang maksimal dihadapan siswanya nanti.

²⁷ Wawancara dengan Arif Setiyawan, Pengurus PSHT ranting Karangtengah Cabang Demak, 4 Mei 2023

²⁸ Bambang Sri Hartono, Taufiqur Rohaman, Setia Hati The Way Of My Life, (Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2021). Hlm. 272.

c. Kesenian

Kesenian sebagai salah satu aspek dalam pencak silat PSHT merupakan unsur latihan di ranting Karangtengah. Materi kesenian ini sangat penting dipelajari, karena materi kesenian ini merupakan jurus kunci atau sering disebut dengan pamungkas. Jurus ini merupakan jurus yang singkat akan tetapi didalam jurus tersebut penuh makna dan mematikan untuk melumpuhkan lawan

d. Beladiri

Aspek bela diri pada saat pengesahan warga baru lebih menekankan pada mempragakan teknik dan taktik. Siswa dibekali keterampilan beda diri, sehingga akhirnya nanti dapat bermanfaat bagi siswa. Dengan adanya beladiri tersebut untuk membina kejiwaan para siswa agar mereka dapat menerapkan jurus-jurus dan pasangan dalam sambung sehingga dapat melatih keberanian untuk mengambil keputusan, stabil emosinya, optimis, bertanggung jawab, tegas, dan sportif.

Dengan pencak silat yang dijiwai oleh pengenalan kepada sang pencipta dan diri pribadi maka pencak silat berfungsi sebagai alat membela diri untuk mempertahankan kehormatan. Adapun manfaat lain ketika mempejari ilmu beladiri yaitu untuk memelihara agama, menjaga individu, memelihara akal, memelihara keturunan, dan menjaga harta. Seperti yang dijelaskan dalam (QS : Al-Anfal ayat 60)

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ
 الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ
 وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ

وَمَا تَنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ
وَأَنْتُمْ لَا تظَلَمُونَ

Artinya : *Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).*²⁹

Ayat di atas menjelaskan mengenai perintah Allah kepada umat Islam untuk bersiap-siap menghadapi orang-orang kafir, baik yang secara terang-terangan mengadakan permusuhan ataupun yang belum secara terang-terangan memusuhi. Persiapan yang dibicarakan dalam Tafsir Surah Al Anfal Ayat 60 ini adalah persiapan iman yang meliputi psikis.

e. KeSH-an

Dalam PSHT kerohanian sering disebut dengan ke-SH-an. Kerohanian merupakan sumber asasi Tuhan Yang Maha Esa untuk mencapai manusia yang luhur guna kesempurnaan hidup. Adapun tujuan kerohanian dalam kegiatan pengesahan warga baru adalah untuk mendidik anggota PSHT yang berjiwa setia hati agar di dalam menempuh kehidupan ini memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan lahir batin dunia dan juga di akhirat kelak.³⁰

²⁹ [Surat Al-Anfal Ayat 60 | Tafsir.com](https://www.tafsir.com) dikutip pada tanggal 2 juni 2023 pukul 21.00

³⁰ Bambang Sri Hartono, Taufiqur Rohaman, Setia Hati The Way Of My Life, (Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management, 2021). Hlm. 272.

Memang harus diakui, hadirnya tasawuf dalam Islam merupakan sebuah upaya mendekatkan diri pada Allah melalui rutinitas dan pelatihan-pelatihan spiritual. Jadi, tasawuf adalah ilmu yang membahas masalah pendekatan diri manusia kepada Tuhan melalui penyucian rohani. Hakikat tasawuf adalah mendekatkan diri kepada Allah melalui penyucian diri dan amaliyah-amaliyah Islam.

2. Analisis Strategi Dakwah Persuasif Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Ranting Karangtengah Cabang Demak Dalam Menanamkan Panca Dasar

Dakwah persuasif adalah suatu kegiatan untuk menyebar luaskan ajaran Islam dengan menggunakan data dan fakta psikologis maupun sosiologis dari mad'u, sehingga mereka menemukan kebenaran dan kesadaran yang menjadikan sikap dan tingkah lakunya terpengaruh dan terarah untuk menerima serta melaksanakan ajaran-ajaran Islam. Dakwah persuasif juga menekankan bahwa aktivitas yang dilakukannya dalam bentuk menyakinkan dan menyadarkan mad'u untuk menerima serta melaksanakan pesan-pesan dakwah. Sehingga harus menghindari diri dari sifat-sifat memaksa, mencerca, dan menghina mad'u maupun pihak lain. Dakwah persuasif bertugas menyajikan data dan fakta psikologis maupun yang akhirnya menemukan kebenaran bahwa ajaran Islam merupakan solusi untuk dipilih dan dilaksanakannya, demi tercapainya tujuan dakwah Islamiyah secara efektif dan efisien, dalam proses pelaksanaannya perlu digunakan strategi komunikasi, salah satu di antara strategi komunikasi yang digunakan dalam kegiatan dakwah.³¹

a. Strategi Tilawah

Strategi penyampaian pesan-pesan Al-Qur'an kepada ummat, disinilah proses dakwah perlu mempertimbangkan dimensi sosiologis agar komunikasi yang dilaluinya dapat berimplikasi pada peningkatan kesadaran iman. Dalam istilah lain, strategi ini diartikan sebagai proses komunikasi antara da'I dan mad'u³²

³¹ Mubasyaroh, *Strategi Dakwah Persuasif Dalam Mengubah Perilaku Masyarakat*, Volume 11 Nomor 2 (2017). Hlm. 312-313

³² Moh. Ali. Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Kencana, 2009). Hlm. 355-356

PSHT ranting Karangtengah cabang Demak dalam menerapkan strategi tilawah disini dengan belajar membaca Al-Qur'an bersama dan belajar memahami isi kandungan-kandungan yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Maka dengan demikian proses komunikasi antara da'i dan mad'u (pelatih dan siswa) akan berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Hal ini mendapatkan respon yang baik dari para pelatih dan siswa. Karena dengan menerapkan strategi tilawah ini komunikasi pelatih dan siswa akan berjalan dengan baik karena selalu melibatkan Allah dalam hal apapun,

b. Strategi Tazkiyah

Proses pembersihan ini dimaksudkan agar terjadi perubahan individu dan masyarakat sesuai dengan watak Islam sebagai agama mengemban misi kemanusiaan, sekaligus memelihara keutuhan Islam sebagai agama *rahmatul lil alamin*.³³

Hal ini karena Islam adalah agama yang selalu mengajak umatnya untuk senantiasa aktif dalam melakukan kegiatan dakwah. Islam juga menajarkan kita untuk menyeru kepada sesama kita akan hal-hal yang berhubungan dengan kebaikan. Dakwah merupakan proses seruan kejalan Allah SWT oleh Da'I terhadap Mad'u baik secara lisan maupun secara tulisan melalui pesan-pesan sakral dalam ajaran Agama Islam, dengan tujuan agar mad'u menjadi insan yang baik di dunia maupun di akhirat.³⁴

Dalam pengamatan peneliti dengan diterapkannya strategi tazkiyah di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak dengan memberikan motivasi kepada siswa menjadi lebih ter-arrah dalam setiap melakukan sesuatu, para siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif yang dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar, siswa menjadi lebih percaya diri, dapat menggerakkan atau menggugah siswa agar secara sadar dan sengaja timbul keinginan dan

³³ Moh. Ali. Aziz, Ilmu Dakwah, (Surabaya: Kencana, 2009). Hlm. 355-356

³⁴ Mohamat Hadori dan Yohandi, *Sosiologi Dakwah Kajian Teori Sosiologi Al-Qur'an dan Al-Hadits*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2018)

kemampuannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dan mencapai tujuan yang diinginkan. menanaman dan membentuk jiwa sosial kemasyarakatan, Sosialisasi dengan umat muslim lain sebagai upaya untuk memeperkuat hubungan dan tali persaudaraan sesama umat muslim. Hal ini dilakukan untuk mengembalikan rasa percaya diri siswa PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, melatih kemampuan berinteraksi dan sosialisasi dengan lingkungan disekitar. Karena kegiatan PSHT ranting Karangtengah cabang Demak yang bermanfaat untuk memeperkuat kemampuan fisik juga untuk melatih rasa percaya diri seperti melaksanakan lomba antar ranting dan melakukan kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Bentuk kegiatan seperti ini diharapkan bisa menumbuhkan rasa percaya diri seperti mengikut sertakan siswa PSHT ranting Karangtengah cabang Demak dalam kegiatan apapun.³⁵

menanaman dan membentuk jiwa agamis PSHT ranting Karangtengah cabang Demak, adanya pelaksanaan praktik keagamaan seperti memberi peringatan teman atau orang melakukan perilaku tercela dan dengan perkataan yang tegas. Menasehati teman yang melakukan kesalahan dan memotivasinya agar tidak melakukan kesalahan di kemudian hari, melakukan perbincangan yang baik dan tidak bersifat negative, dan saling mengingatkan untuk hal-hal yang positif

Serupa dengan pendapat di atas Didin Hafidhuddin dakwah merupakan suatu kegiatan yang harus ditunaikan oleh setiap muslim.³⁶ Karena alasan inilah, maka landasan normatif tentang kewajiban dakwah bagi umat Islam akan dengan mudah ditemukan dalam al-Qur'an misalnya QS an-Nahl/16: 125

³⁵ Wawancara dengan Hambali, Pengurus PSHT ranting Karangtengah Cabang Demak, 15 Mei 2023

³⁶ Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta : Anggota IKAPI, 2001). Hlm. 1

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
 وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
 ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”*³⁷

Ayat di atas langsung mengelaborasi tiga hal penting dalam kaitannya dakwah yaitu dengan adanya perintah berdakwah. Tujuan dari dakwah itu sendiri serta metode-metode yang bisa dipergunakan dalam pelaksanaan dakwah

c. Strategi Ta’lim (Strategi Pendidikan)

Pendidikan adalah proses pencerahan untuk menghindari keterjebakan hidup dalam pola jahiliah yang sangat tidak menguntungkan, khususnya bagi masa depan umat manusia. Strategi ta’lim hampir sama dengan strategi tilawah yaitu keduanya mentransformasikan pesan dakwah, akan tetapi strategi ta’lim lebih mendalam, dilakukan secara formal dan sistematis artinya metode ini hanya dapat diterapkan pada mitra dakwah yang tetap dengan kurikulum yang telah dirancang.³⁸

Setelah diterapkannya strategi ta’lim di PSHT ranting Karangtengah cabang Demak menjadi salah satu solusi bagi pelatih dalam mendidik para siswanya. Dalam strategi ta’lim disini para pelatih PSHT ranting Karangtengah cabang Demak menggunakan strategi membaca Al-Qur’an dan melaksanakan sholat tepat

³⁷ QS an-Nahl/16: 125

³⁸ Moh. Ali. Aziz, Ilmu Dakwah, (Surabaya: Kencana, 2009). Hlm. 355-356

waktu saat sedang melakukan latihan silat. Para pelatih melihat adanya banyak perubahan dari para siswa PSHT ranting Karangtengah cabang Demak. Yang awalnya para siswa susah sekali untuk melaksanakan sholat tepat waktu, sekarang mereka saat mendengarkan adzan langsung melaksanakan sholat tanpa di suruh terlebih dahulu dan untuk membaca Al-Qur'an mereka antusias sekali untuk melaksanakan ngaji bersama-sama.. hal ini menunjukkan dampak positif dari para anak didik.³⁹

ada beberapa siswa yang mempraktekkan strategi tersebut di masyarakat sekitar, seperti membaca Al-Qur'an, anak didik tersebut mengajari adik-adik di daerah mereka untuk belajar mengaji bersama. Dan untuk sholat tepat waktu ada sebagian besar dari mereka memberi tanggapan positif tentang mereka yang tetap melaksanakan sholat tepat waktu dimanapun berada dan tidak hanya saat sedang dilatihkan saja



³⁹ Wawancara dengan Arif, Pengurus PSHT ranting Karangtengah Cabang Demak, 18 Mei 2023